

**DAMPAK STATUS MAHASISWA PEKERJA OJEK ONLINE TERHADAP RELASI  
SOSIAL KEAGAMAAN DI FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM**

**UIN SUNAN KALIJAGA**



Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Sosiologi Agama (S.Sos)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**YOGYAKARTA**

**2020**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bayu Marzuki  
NIM : 12540043  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Prodi : Sosiologi Agama  
Alamat : Koto Tuo, Ds. Kuntu, Kampar Kiri, Kampar, Riau  
No. Telp/HP : 082322220352  
Judul Skripsi : Dampak Status Mahasiswa Pekerja Ojek Online  
terhadap Relasi Sosial Keagamaan di Fakultas  
Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan  
Kalijaga

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Apabila skripsi telah di munaqosahkan dan diwajibkan revisi maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu dua bulan terhitung dari tanggal munaqosah. Jika ternyata lebih dari dua bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqosah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung angsi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 20 Juli 2020



12540043

## **NOTA DINAS**

Hal : Skripsi sdr Bayu Marzuki  
Lamp : 3 eksemplar

Kepada Yth. Dr. Alim Roswantoro, S.Ag., M.Ag.  
Yth, Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalamualaikum. Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama	:	Bayu Marzuki
NIM	:	12540043
Prodi	:	Sosiologi Agama
Judul Skripsi	:	Dampak Status Mahasiswa Pekerja Ojek Online terhadap Relasi Sosial Keagamaan di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Prodi Studi Agama-agama UIN Sunan Kalijaga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu Program Studi Sosiologi Agama.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

*Wassalamualaikum. Wr. Wb.*

Yogyakarta, 20 Juli 2020

Pembimbing

Dr. Nurus Sa'adah, S.Psi., M.Si., Psi

## MOTTO

“Jangan tuntut Tuhanmu karena tertundanya keinginanmu  
tapi tuntut dirimu karena menunda adabmu kepada Allah”



## PERSEMBAHAN

Sebuah karya kecil ini, kupersembahkan kepada:

Omak Martinis



Keluarga besar tercinta yang selalu mendoakan, mendukung dan memotivasiaku



## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Identitas Driver Ojek Online Mahasiswa Fakultas Ushuluddin” penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui identitas sosial driver ojek online mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.

Pada konteks aktivitas belajar, akan menemukan atau mendapati peserta didik yang kita kenal sebagai sebutan mahasiswa. Mereka dikenal dengan identitas sosial yang menjalankan peran sebagai peserta didik. Akan tetapi saat ini akan ditemukan mahasiswa dengan representasi dalam bentuk yang berbeda dari umumnya. Mereka dikenal dengan sebutan mahasiswa pekerja yaitu peserta didik yang melakukan aktivitas belajar secara bersamaan melakukan aktivitas bekerja. Dengan kehadiran aplikasi transportasi online memberi peluang mereka terlibat di dalamnya. Dengan kenyataan itu, dengan terlibatnya mereka di dalam aktivitas bekerja, selanjutnya akan mengalami pergeseran identitas sosial sebagai mahasiswa, perihal itu yang kemudian menjadi titik tekan atau *concern* pada penelitian kali ini.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan sistematika atau metode penelitian kualitatif untuk membantu penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan prosedur wawancara dan observasi. Selain itu, setelah ditemukan data dengan prosedur yang telah ditentukan, peneliti menggunakan karangka teori Henry Tajfel sebagai alat analisis data. Didasari dari hal itu, peneliti berusaha mengungkapkan identitas sosial mahasiswa yang kuliah sambil bekerja sebagai driver ojek online.

Dengan kerangka teori yang digunakan, ditemukan adanya pergeseran atau perubahan identitas sosial mahasiswa pekerja. Pergeseran itu terlihat dalam sisi peran atau fungsional. Meraka yang direpresentasikan sebagai mahasiswa pekerja akan menjalankan dua peran, di satu sisi sebagai peserta didik dan di sisi lain mereka harus menjadi atau menjalani peran sebagai driver ojol. Dengan demikian, mahasiswa pekerja akan menjalani dua peran dalam satu waktu, berbeda dengan mahasiswa lain yang hanya akan menjalani satu peran.

**Kata Kunci:** Identitas Sosial, Driver Ojek Online, Mahasiswa.

**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

## KATA PENGANTAR

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Hanya kepada-Nya kita menyembah dan hanya kepada-Nya pula kita memohon pertolongan. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw beserta sahabat dan keluarganya.

Puji dan syukur kehadiran Allah swt yang telah melimpahkan segala petunjuk dan rahmat-Nya serta izin-Nyalah penulis mampu melalui proses studi dan akhirnya dapat menyelesaikan tesis ini. Namun demikian, dalam upaya menyelesaikan tesis ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, baik yang sifatnya moral maupun material. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas semua bantuan tersebut.

Dengan selesainya skripsi ini rasa terima kasih yang tulus dan rasa hormat yang penulis sampaikan kepada:

- ✓ Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta;
- ✓ Dr. Alim Roswantoro, S. Ag., M. Ag. Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta;
- ✓ Dr. Hj. Adib Sofia, S.S., M. Hum. selaku ketua jurusan Sosiologi Agama yang telah memberikan semangat motivasi untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
- ✓ Dr. Munawwar Ahmad, S.S. M. Si, Selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan selama masa kuliah di

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Serta meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan dan memberikan motivasi.

- ✓ Dr. Nurus Sa'adah, S. Psi., M.Si., Psi. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing, mengoreksi serta meluangkan waktu untuk membimbing selama dalam penyusunan skripsi ini.
- ✓ Kedua orang tua, atas segala do'a restu, semangat, motivasi dan kasih sayang yang tak akan berhenti mereka curahkan sampai saat ini.
- ✓ Teman-teman seperjuangan.
- ✓ Seluruh pihak yang turut serta, baik secara lansung maupun tidak langsung, baik secara eksplisit maupun implisit atas terselesaiannya skripsi ini.

Atas segala kebaikan mereka, penulis sangat berterima kasih, hanya doa yang dapat mengiringi ketulusan mereka, semoga pengorbanan yang mereka berikan mendapat balasan yang lebih baik dari Allah swt.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan. Akhirnya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 19 Juli 2020

Penulis,

**Bayu Marzuki**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	i
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	ii
<b>PENGESAHAN TUGAS AKHIR .....</b>	
<b>NOTA DINAS .....</b>	iv
<b>MOTTO .....</b>	v
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	vi
<b>ABSTRAK .....</b>	vii
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	viii
<b>DAFTAR ISI.....</b>	x
<b>BAB I: PENDAHULUAN .....</b>	1
A.    Latar Belakang Masalah .....	1
B.    Rumusan Masalah.....	6
C.    Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
D.    Tinjauan Pustaka.....	7
E.    Kerangka Teori .....	10
F.    Metode Penelitian .....	12
G.    Sistematika Pembahasan .....	14
<b>BAB II: SKETSA SINGKAT MAHASISWA DAN TRANSPORTASI ONLINE .....</b>	16
A.    Sejarah Singkat Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam .....	16
B.    Sejarah Transportasi Ojek <i>Online</i> di Indonesia .....	19
C.    Pengertian Jasa Transportasi .....	21

D. Perusahaan Penyedia Jasa Layanan Ojek <i>Online</i> di Indonesia .....	24
E. Definisi Mahasiswa secara Normatif .....	33
F. Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam sebagai <i>Driver</i> Ojek <i>Online</i> .....	35
<b>BAB III: FENOMENA DRIVER OJEK ONLINE DI KALANGAN MAHASISWA .....</b>	<b>42</b>
A. Faktor-faktor yang Menyebabkan Mahasiswa Kuliah Sambil Bekerja .....	42
B. Mahasiswa Berprofesi sebagai Driver Ojek Online .....	48
<b>BAB IV : MAHASISWA DRIVER OJEK ONLINE DALAM TINJAUAN TEORI IDENTITAS SOSIAL .....</b>	<b>53</b>
A. Identitas Sosial Mahasiswa Fakultas Ushuludin dan pemikiran Islam Sebagai Civitas Akademik .....	53
B. Pengertian Kerja .....	60
C. Komponen Identitas Sosial .....	64
D. Identitas Mahasiswa Pekerja Fakultas Ushuluddin .....	66
<b>BAB V : PENUTUP .....</b>	<b>69</b>
A. Kesimpulan .....	69
B. Saran .....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>71</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>77</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>80</b>

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Kemajuan teknologi di bidang transportasi, menjadi kenyataan sosial budaya yang terjadi di masyarakat, bahwa saat ini internet sangat berpengaruh kepada warga masyarakat dalam menjalani kehidupan bermasyarakat. Maraknya pengguna *smartphone*, baik sistem Android maupun iOS menjadikan masyarakat bergantung pada *smartphone* serta internet. Peluang tersebut menjadikan pendiri bisnis ojek *online* menghadirkan ojek berbasis *online*. Fenomena transportasi *online* saat ini sedang hangat diperbincangkan, karena pemesanan berbasis aplikasi yang mudah *download* oleh pengguna *smartphone* baik sistem Android maupun iOS. Pemesanan melalui aplikasi yang mudah membuat ojek *online* diterima dengan cepat di kalangan masyarakat, serta berbagai macam pilihan layanan yang diberikan sehingga mampu memenuhi kebutuhan masyarakat dalam bidang jasa.<sup>1</sup>

Ojek *online* beberapa tahun terakhir ini sudah menjadi pekerjaan yang menjanjikan bagi banyak orang baik pria maupun wanita. Mengikuti perkembangan ojek saat ini, telah berkembang menjadi mata pencaharian yang menjanjikan dari segi ekonomi. Dengan bergabung ojek *online* kita akan memiliki penghasilan tambahan dan tidak terikat waktu bekerja. Kini, di

---

<sup>1</sup> Anis Agustin, “Persepsi Masyarakat terhadap Penggunaan Transportasi *Online* (Go-Jek) di Surabaya”, *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* Volume 6 Nomor 9, September 2017, hlm. 61.

Indonesia, terdapat sebuah layanan ojek *online* yang memungkinkan calon penumpang tidak perlu datang ke sebuah pangkalan ojek. Calon penumpang cukup memesan ojek dari sebuah aplikasi di *smartphone*, dan ojek akan datang menjemput.

Hadirnya transportasi berbasis aplikasi online mampu menyerap tenaga kerja yang tinggi. Hal ini dapat mengurangi pengangguran yang ada di Indonesia. Direktur *Institute for Development of Economics and Finance* (INDEF), Enny Sri Hartati menyebut data yang dirilis oleh AlphaBeta pada 2017, sekitar 43% dari total 5.000 mitra transportasi *online* yang bergabung merupakan pengangguran. Saat ini, ekonomi teknologi digital sangat dibutuhkan dalam masyarakat, khususnya perkotaan. Hal tersebut akan mendorong adanya peningkatan aktivitas ekonomi yang lebih baik bagi masyarakat.<sup>2</sup>

Aktivitas mahasiswa pada umumnya juga tidak terlepas dengan kepentingan pendukung lain seperti penyiapan pangan, mengurus pakaian, kesehatan, dan lain-lain kegiatan sosial budaya (ke gereja, ke masjid, berorganisasi, seni dan olah raga, dan lain-lain). Demikian juga kegiatan perkuliahan yang serba disiplin menuntut mahasiswa hadir tepat waktu, akan secara langsung terkait dengan pemanfaatan alat transportasi khususnya ojek *online*. Meskipun pada ojek *online*, pengguna tidak bisa memilih *driver* sesuai keinginannya, misalnya mahasiswi menginginkan *driver* ojek *online* yang

---

<sup>2</sup> *Indef sebut 43 persen driver ojek berasal dari pengangguran*, diakses melalui laman <https://www.merdeka.com/uang/indef-sebut-43-persen-driver-ojek-online-berasal-daripengangguran> diakses pada 20 Oktober 2019. Pukul 16.20 WIB.

juga perempuan (maupun yang laki-laki dengan laki-laki) sulit untuk terpenuhi, namun angkutan umum jenis roda dua ini tetap diminati mahasiswa.

Kebutuhan manusia pada prinsipnya tidak dapat ditunda, setiap keperluan manusia harus disegerakan untuk dipenuhi sebagai pendorong mobilitas hidupnya. Terdapat dua hal yang peneliti pandang sebagai ‘tulang punggung’ alasan manusia melangsungkan hidupnya; pertama, ilmu pengetahuan. Rasa ingin tahu manusia yang sangat besar menuntutnya untuk mencari tahu kebenaran hal baru yang belum teridentifikasi sehingga dapat diketahui khalayak luas. Keberadaan akal sebagai pusat kecerdasan manusia menjadikannya lebih unggul dibandingkan dengan makhluk hidup yang lain, sebagaimana yang telah Allah swt. tegaskan dalam QS. 95:4.<sup>3</sup>

Kedua, ekonomi. Ekonomi merupakan faktor paling krusial dalam urusan hidup manusia. Jika ilmu pengetahuan berkaitan dengan akal, maka ekonomi erat kaitannya dengan sandang, pangan dan papan. Manusia dengan taraf ekonomi tinggi akan mempunyai *prestige* yang sangat besar, kebalikannya, manusia yang kurang sanggup memenuhi tiga hal tersebut kedudukannya akan dianggap sebagai orang miskin yang cocok dengan pekerjaan pemulung atau pengemis.

Dalam dunia perkuliahan, ditemukan fenomena di mana mahasiswa tidak hanya mengembang pendidikan di bangku kuliah tetapi memiliki

---

<sup>3</sup> Artinya: “Sungguh telah Kami ciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya.” Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: Balai Pustaka, 1996), hlm. 597.

kegiatan ekstra lain. Saat ini peran mahasiswa mulai bergeser ke arah lain, belajar bukanlah satu-satunya fokus mahasiswa pada umumnya, mereka terlibat dalam kegiatan organisasi intra dan ekstra kampus bahkan, berdasarkan data *National Center for Education Statistics (NCES)*, banyak mahasiswa yang terjun dalam dunia kerja sambil menjalankan studinya.<sup>4</sup>

Pada dasarnya, tujuan utama mahasiswa adalah untuk belajar dan mengembangkan pola pikir, untuk itu mahasiswa harus menjalankan semua proses dalam sebuah perguruan tinggi untuk mencapai tujuan belajar mereka, agar mendapatkan indeks prestasi yang baik dan menyelesaikan kuliah tepat waktu.<sup>5</sup> Di sisi lain, mahasiswa dihadapkan pada realitas yang tidak dapat dihindari, antara lain; sebagai mahasiswa yang berada dalam suatu iklim profesi diri yaitu menjadi mahasiswa sebagai calon sarjana yang siap pakai atau insan yang diharapkan oleh masyarakat, desakan kebutuhan ekonomi keluarga dan keinginan untuk menjadi lebih baik, kebutuhan dan tuntutan untuk menjadi **mandiri** dari keluarga dengan usia yang menginjak dewasa, persaingan dalam dunia kerja yang semakin ketat karena kriteria minimum yang tinggi, keinginan mendapatkan pengalaman serta mengisi waktu luang membuat mahasiswa memilih kuliah sambil bekerja.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Menurut Planty, 40% mahasiswa bekerja lebih dari 20 jam per minggu. Siti Fani Daulay dan Fasti Rola, “Perbedaan *Self Regulated Learning* antara Mahasiswa yang Bekerja dan yang Tidak Bekerja”, *Psikologia USU* Volume 3, Desember 2017, hlm. 26.

<sup>5</sup> Iskandar G. Rani, Hadi Purwanto, Nurhasan Syah, “Perbedaan Hasil Belajar Mahasiswa yang Bekerja dan Tidak Bekerja Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil FT-UNP”, *Jurnal CIVED* Vol. I Nomor 1, Maret 2013. Hlm. 65.

<sup>6</sup> Iskandar G. Rani, Hadi Purwanto, Nurhasan Syah, “Perbedaan Hasil Belajar...”, hlm. 69.

Menurut Nidya,<sup>7</sup> dalam ruang lingkup kampus, mahasiswa tampak lebih dewasa dan mampu mengolah pikir untuk mencari pekerjaan. Mereka seakan acuh dengan jerih payah orang tua yang mengirim uang hasil dari pekerjaannya. Mereka seakan tidak peduli dengan tanggung jawab dalam menyelesaikan studi di perguruan tinggi. Kendati demikian, sebagian yang lain peduli akan besarnya biaya pendidikan yang dikeluarkan sehingga memilih kuliah sambil bekerja. Lebih jauh, muncul keinginan untuk mandiri setelah mahasiswa mendapatkan upah dari bekerja, secara langsung mahasiswa merasa mendapatkan penghargaan secara ekonomi.<sup>8</sup>

Motivasi merupakan akibat dari interaksi seseorang dengan situasi tertentu yang dihadapinya, karena itu terdapat perbedaan dalam kekuatan motivasi yang ditunjukkan oleh seseorang dalam menghadapi situasi tertentu. Secara umum, motivasi mengandung tiga hal; pertama, pemberian motivasi berkaitan langsung dengan usaha pencapaian tujuan dan berbagai sasaran. Kedua, motivasi merupakan proses keterkaitan antara usaha dan pemuasan kebutuhan tertentu, dengan kata lain motivasi merupakan kesediaan untuk menggerakkan usaha untuk mencapai tujuan. Ketiga, kebutuhan yang dimaksud adalah keadaan internal seseorang yang menyebabkan hasil usaha tertentu menjadi menarik. Suatu kebutuhan yang belum terpuaskan

---

<sup>7</sup> Nidya Dudija, “Perbedaan Motivasi Menyelesaikan Skripsi antara Mahasiswa yang Bekerja dengan Mahasiswa yang Tidak Bekerja”, *Humanitas* Vol. III Nomor 9, 2011, hlm. 37.

<sup>8</sup> Iskandar G. Rani, Hadi Purwanto, Nurhasan Syah, “Perbedaan Hasil Belajar...”, hlm. 65.

menciptakan ‘ketegangan’ yang pada akhirnya menimbulkan dorongan tertentu dalam diri seseorang.<sup>9</sup>

Mengacu pada fenomena kuliah sambil bekerja, seharusnya, mahasiswa harus mampu membagi fokus dan waktu serta tanggung jawab atas komitmen dari kedua aktivitas tersebut. Faktanya, mahasiswa lebih sering menghabiskan banyak waktu, energi serta tenaga untuk bekerja.<sup>10</sup> Kondisi tersebut membuat mahasiswa kesulitan membagi waktu antara bekerja dan kuliah, sehingga fokusnya menjadi terpecah dan berakibat pada berkurangnya motivasi untuk menyelesaikan studi. Selain karena kesulitan mengatur waktu, motivasi belajar mahasiswa yang bekerja juga lebih rendah dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak sambil bekerja.<sup>11</sup>

Berdasarkan beberapa data hasil penelitian di atas, peneliti tertarik untuk meneliti identitas *driver* ojek *online* mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam hidup kesehariannya sebagai mahasiswa dan pekerja.

## B. Rumusan Masalah

Dari uraian di atas dalam latar belakang masalah, penelitian ini dapat dirumuskan atau *concern* dalam pertanyaan penelitian berikut:

<sup>9</sup> Sondang P. Siagian, *Teori Motivasi dan Aplikasinya* (Yogyakarta: Rineka Cipta, 1996), hlm. 27.

<sup>10</sup> G. Rukmoroto, “Motivasi Belajar pada Mahasiswa Ditinjau dari Status Bekerja”, *Psikodimensia*, Vol. I No. 4 Tahun 2015, hlm. 153.

<sup>11</sup> G. Rukmoroto, “Motivasi Belajar pada...”, hlm. 156.

1. Bagaimana dampak status mahasiswa pekerja ojek *online* terhadap relasi sosial keagamaan mereka di kampus?

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui identitas sosial driver ojek online mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam. Sedangkan manfaat penelitian ini, secara praktis sebagai sumbangan bagi khazanah pemikiran dan pengalaman bekerja para mahasiswa, serta menjadi sumbangan teoritis bagi generasi muda dalam pengembangan keilmuan sosial agama khususnya dalam kajian sosiologi agama

### **D. Tinjauan Pustaka**

Beberapa penelitian sebelumnya berkaitan dengan tema peneliti, antara lain: transportasi online dinilai mempunyai peran yang cukup signifikan bagi masyarakat jejaring, khususnya bagi masyarakat Universitas Indonesia. Sebab transportasi online menyediakan sarana transportasi yang cepat, aman, dan nyaman karena hanya perlu menggunakan smartphone, sejalan dengan pemikiran Castells bahwa masyarakat sangat bergantung pada teknologi komunikasi terbaru.<sup>12</sup> Mahasiswa yang sambil bekerja maupun ojek *online* menyebutkan bahwa fenomena ojek *online* menjadi komoditas baru dalam layanan transportasi publik yang banyak diminati oleh berbagai kalangan,

---

<sup>12</sup> Muhammad Luqman Hakim, “Peran Transportasi Online di Kalangan Mahasiswa Universitas Indonesia Depok”, *Skripsi* Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2019, hlm. 55-56.

baik kalangan menengah atau kalangan atas. Hal ini disebabkan ojek *online* memberikan kemudahan yang lebih dibandingkan dengan ojek konvensional.<sup>13</sup> Lebih jauh, Anis Agustin menyebutkan bahwa ojek *online* juga memberikan lapangan pekerjaan bagi kalangan luas yang ingin menambah penghasilan tanpa terikat waktu dan kontrak kerja.<sup>14</sup> Karena faktor inilah, ojek *online* juga didominasi oleh mahasiswa yang menjadi *driver* di sela-sela kesibukannya kuliah untuk menambah biaya pengeluaran bulanan, mengisi waktu luang, maupun meringankan beban orang tua untuk membiayai kebutuhannya.<sup>15</sup>

Faktor-faktor tersebut di atas juga menyebabkan mahasiswa menjalani status ganda sebagai pelajar dan pekerja dalam waktu yang bersamaan. Menurut Maria Ulfa, keputusan mahasiswa untuk kuliah sambil bekerja disebabkan oleh faktor ekonomi keluarga yang berada pada taraf ekonomi menengah ke bawah, sehingga pilihan untuk ikut bekerja merupakan keputusan bersama keluarga.<sup>16</sup> Kondisi ini mengharuskan mahasiswa dapat membagi waktu antara belajar dan bekerja. Risiko yang didapat jika tidak mampu menjalannya dalam waktu yang bersamaan adalah berkurangnya pendapatan atau menurunnya IPK sehingga menyebabkan terlambat lulus.<sup>17</sup>

<sup>13</sup> Riswanto Tumuwe, “Pengguna Ojek *Online* di Kalangan Mahasiswa Universitas Sam Ratulangi Manado”, *HOLISTIK* Tahun XI No. 21A, Januari-Juni 2018, hlm. 4.

<sup>14</sup> Anis Agustin, “Persepsi Masyarakat terhadap...”, hlm. 60.

<sup>15</sup> Siti Fani Daulay dan Fasti Rola, “Perbedaan *Self Regulated...*”, hlm. 28.

<sup>16</sup> Maria Ulfa, “Motivasi Kerja Mahasiswa: Studi terhadap Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta”, *Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga*, 2009, hlm. 52.

<sup>17</sup> Tarmizi Nur, “Dampak Kuliah sambil Bekerja terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa: Studi Kasus pada Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam PMI-Kesos UIN Ar-Raniry Banda Aceh”, *Skripsi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam*, 2016, hlm. 66.

Selain itu, mahasiswa pengemudi ojek online lebih fokus untuk memenuhi kebutuhan keuangan dan rata-rata kurang mampu mengatur waktu, sehingga berdampak pada penurunan prestasi.<sup>18</sup> Untuk menyiasati hal tersebut, sebenarnya dapat diatasi dengan melakukan manajemen diri, *re-scheduling*, kegiatan prioritas, dan lebih memanfaatkan waktu luang.<sup>19</sup>

Selain alasan faktor ekonomi, faktor pendukung mahasiswa menjadi *driver* ojek *online* adalah kemajuan teknologi dan kemudahan mendapat informasi. Aplikasi ojek *online* dapat diunduh secara gratis dan persyaratan untuk melamar menjadi *driver* sangat mudah; cukup dengan ijazah, data diri serta komitmen untuk melayani *costumer* sepenuh hati, mahasiswa dapat menjadi bagian dari perusahaan ojek *online*. Kendati demikian, terdapat pula faktor penghambat, salah satunya adalah anggapan masyarakat umum bahwa ojek *online* sama dengan ojek konvensional yang masuk dalam kategori pekerjaan serabutan.<sup>20</sup>

Dari beberapa penelitian yang telah peneliti sebutkan di atas, mayoritas penelitian yang dilakukan berfokus pada motif internal berupa keinginan menambah penghasilan dan motif eksternal berupa kondisi ekonomi keluarga. Titik tekan penelitian ini adalah dampak pekerjaan *driver* ojek *online* terhadap karir akademik mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam dalam penerimaan identitas sebagai pelajar dan pekerja,

<sup>18</sup> Daddy Darmawan, dkk, “Pengaruh Pekerjaan Sampingan sebagai Pengemudi Ojek Online oleh Mahasiswa terhadap Hasil Belajar”, *JMBA*, Vol. 6, No. 02, 2020, hlm. 13.

<sup>19</sup> Debrina Dwi Wibawa Restu, “Pola Belajar Mahasiswa Pekerja Part-time: Studi terhadap Mahasiswa Jurusan PAI UIN Sunan Kalijaga”, *TARBAWI*, Vol. 8, No.2, 2020, hlm. 119.

<sup>20</sup> Fauzan Nurzaifron, “Motivasi Mahasiswa Menjadi *Driver* Ojek *Online*: Studi Universitas Muhammadiyah Malang”, *Skripsi Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial*, 2018, hlm. 58.

sehingga menjadikan penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

### **E. Kerangka Teori**

Kerangka teori berarti menguraikan konsep persoalan secara utuh dan berupaya menyajikan dengan teori-teori pendukung yang relevan sebagai referensi utama dalam memahami identitas sosial mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga sebagai pelajar dan pekerja. Oleh sebab itu, kerangka teori diartikan sebagai model konseptual dari suatu teori atau hubungan logis di antara faktor-faktor yang diidentifikasi penting dalam masalah penelitian.<sup>21</sup>

Dalam menganalisis rumusan masalah pada penelitian ini, peneliti menggunakan teori identitas sosial dari Henry Tajfel. Identitas sosial merupakan upaya Tajfel untuk menjelaskan prasangka, diskriminasi, perubahan sosial, dan konflik antar-kelompok. Tajfel mendefinisikan identitas sosial sebagai pengetahuan individu dimana seseorang merasa sebagai bagian anggota kelompok yang memiliki kesamaan emosi serta nilai. Identitas sosial juga merupakan konsep diri seseorang sebagai anggota kelompok.

Identitas bisa berbentuk kebangsaan, ras, etnik, kelas pekerja, agama, umur, gender, suku, keturunan, dan lain-lain. Biasanya, pendekatan dalam identitas social erat kaitannya dengan hubungan *inter-relationship*, serta

---

<sup>21</sup> Saifuddin Aswar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 39.

kehidupan alamiah masyarakat dan society. Menurut teori identitas sosial, individu bukanlah individu mutlak dalam suatu kehidupan. Disadari atau tidak, individu merupakan bagian dari suatu kelompok tertentu. Dalam hal ini, konsep identitas sosial adalah bagaimana seseorang itu secara sosial dapat didefinisikan.

Menurut Tajfel, identitas sosial terbentuk melalui 3 proses, yaitu:

1. Kategorisasi Sosial, merupakan pengelompokan individu yang membantu untuk membedakan antara golongan *ingroup* atau *out group*.
2. Identifikasi sosial, merupakan kriteria psikologis dari keberadaan kelompok yang berbeda dari kriteria kelompok lain. Terdapat tiga komponen dalam proses ini, yaitu: kogitif, evaluatif, dan emosional. Tahapan proses identifikasi sosial, yaitu: *positive identity* → *self-esteem* → *ingroup favouritsm effect* → *ethnocentrism*.
3. Perbandingan sosial, merupakan proses dimana individu membandingkan antara kelompok sendiri dengan kelompok yang lain.<sup>22</sup>

Teori identitas sosial, peneliti jadikan acuan sebagai dasar dalam menganalisis pembahasan mengenai motivasi *driver ojek online* mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam menjalani peran sebagai pelajar

---

<sup>22</sup> S. A McLeod, *Simply Psychology: Social Identity Theory*, Jurnal simplypsychology.org 2008.

dan pekerja, serta dampak pekerjaan *driver ojek online* mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam terhadap karir akademik mahasiswa yang bersangkutan.

## F. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan mengambil lokasi penelitian di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Lokasi ini dipilih karena merupakan salah satu perguruan tinggi dengan jumlah mahasiswa sambil bekerja yang cukup banyak. Selain menggunakan pendekatan sosiologis, penelitian ini didukung dengan beberapa jenis data yang peneliti gunakan, antara lain:

1. Sumber data
  - a. Data Utama, yaitu berupa data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari hasil penelitian atau observasi lapangan pada lokasi penelitian dengan menggunakan instrumen yang sesuai.
  - b. Data Sekunder, yaitu berupa data yang digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari beberapa informasi dan dokumen, yakni menggunakan literatur-literatur yang berhubungan dengan pembahasan sebagai sumber acuan.<sup>23</sup> Dalam metode ini, peneliti mengambil data-data dari buku, skripsi, dan

---

<sup>23</sup> Saifuddin Aswar, *Metode Penelitian*, hlm. 36.

jurnal yang berhubungan dengan penelitian, guna menambah data.

## 2. Metode Pengumpulan Data

### a. Observasi

Metode ini merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan untuk mengamati fenomena-fenomena yang terjadi dan mencatatnya dengan sistematis. Jenis observasi dalam penelitian ini adalah observasi non-partisipan, di mana pada saat melakukan observasi, penulis berada di luar subjek penelitian dan tidak ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan oleh subjek penelitian.<sup>24</sup> Sasaran

observasi dalam penelitian ini, yaitu:

### b. Wawancara

Metode wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara mendalam (*indepth interviews*). Wawancara mendalam merupakan sebuah interaksi sosial informal antara seorang peneliti dan informannya, dan dilakukan sampai mendalami persoalan penelitian. Wawancara diajukan kepada lima mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam yang menjalani peran ganda sebagai pelajar dan *driver ojek online* di atas yang sudang bekerja kurang lebih selama 2 tahun. Dalam

---

<sup>24</sup> Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian; Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula* (Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada Press, 2002), hlm. 72.

wawancara ini, peneliti menanyakan seputar kegiatan driver ojek online, meliputi: pekerjaan sehari-hari, kegiatan kuliah, dan kegiatan sosial-keagamaan.

c. Dokumentasi

Metode ini merupakan metode pengumpulan data yang ditujukan kepada subyek penelitian.<sup>25</sup> Dokumentasi yang digunakan meliputi dalam metode ini meliputi: foto-foto, catatan kerja, dan sebagainya, yang berkaitan dengan mahasiswa pekerja ojek online.

3. Metode Analisis Data

Dalam metode ini, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif, suatu metode yang dipandang dapat menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari perilaku orang-orang yang diamati.<sup>26</sup> Metode deskriptif kualitatif mencoba memecahkan masalah dari hasil observasi penelitian lapangan, dimulai dari membahas beberapa pertanyaan, menganalisis, menginterpretasi dan mengidentifikasi beberapa masalah penelitian.<sup>27</sup>

## G. Sistimetika Pembahasan

Dalam penelitian ini, peneliti akan menuangkan pokok-pokok pikiran yang terdiri dari lima bab. Bab pertama adalah pendahuluan, berisi latar

---

<sup>25</sup> Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian; Petunjuk*, hlm. 72.

<sup>26</sup> Dadang Kahmad, *Metode Penelitian Agama* (Bandung: Pustaka Setia, 2000), hlm. 153.

<sup>27</sup> Winarno Surachmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik* (Bandung: Tarsito, 1990), hlm. 139.

belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Bab kedua berisi gambaran umum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang memuat sejarah singkat, letak geografis, visi dan misi, serta potret sosial budaya mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Bab ketiga berisi profil mahasiswa, motivasi kerja, pandangan mahasiswa terhadap kuliah sambil bekerja, serta faktor keluarga dalam peranannya terhadap motivasi.

Bab keempat berisi uraian dari analisis pokok persoalan, yaitu dampak pekerjaan *driver ojek online* mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam terhadap karir akademik mahasiswa yang bersangkutan dalam menjalani peran sebagai pelajar dan pekerja, kedewasaan menyikapi identitas yang berbeda, serta reaksi yang ditimbulkan ketika menghadapi dua identitas secara bersamaan. Bab kelima berisi penutup, yang memuat kesimpulan dari hasil penelitian, dan saran terkait penelitian selanjutnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kuliah sambil bekerja sebenarnya bukan fenomena baru di kampus. Justru sekarang menjadi lebih menjadi pilihan karena berbagai sebab, diantaranya adalah karena tuntutan dunia kerja terhadap kualitas Sumber Daya Manusia yang lebih baik, tingkat persaingan kerja, peluang usaha yang banyak terbuka bagi generasi muda, kondisi ekonomi, dan perkembangan teknologi. Mahasiswa memutuskan untuk kuliah sambil bekerja karena beragam alasan, antara lain: untuk membiayai kuliah, mencari pengalaman kerja, atau memperluas relasi. Dorongan yang sifat eksternal untuk kemudian harus bekerja menciptakan identitas sosial baru dalam diri mahasiswa yang bekerja. Keterlibatan mereka dalam profesi baru tersebut harus menegosiasi identitas mereka yang lama. Proses yang demikian menciptakan identitas baru dalam diri mahasiswa pekerja fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.

Dampak status sosial mahasiswa pekerja ojek online terhadap relasi sosial keagamaan dapat dijelaskan dalam tiga hal: *pertama*, mereka merasa bangga karena sudah bisa mendapatkan penghasilan sendiri dan mampu memenuhi kebutuhan hidup serta biaya kuliahnya. Selain itu, pekerjaan sebagai driver ojek online tidak hanya membuat mereka mendapat penghasilan, tetapi juga bisa menjadi wadah untuk mengasah *soft skill*. Hal tersebut menjadi poin tambahan bagi mereka karena meskipun terhalang masalah ekonomi sehingga mengharuskan mereka bekerja, tetapi mereka

tetap mampu melanjutkan pendidikan dari hasil kerja kerasnya. *Kedua*, mereka merasakan adanya rasa persaudaraan yang tinggi dan solidaritas antar sesama mahasiswa ojek online karena memiliki pekerjaan dan nasib yang sama. Meskipun secara sosial mereka mempunyai beban yang lebih berat, yakni kuliah dan bekerja, mereka tetap menjalankannya dengan sukarela dan senang hati.

*Ketiga*, mereka berpegang teguh pada nilai-nilai ajaran agama Islam dan tetap melaksanakan ibadah wajib sebagai seorang muslim meskipun jadwal mereka padat dengan target penghasilan dan tugas kuliah. Mereka meyakini bahwa belajar merupakan kewajiban setiap muslim dan bekerja merupakan bagian dari ibadah. Hal tersebut merupakan pewujudan dari *hablun minallah*. Selain itu, mereka berusaha untuk membantu teman-temannya yang sedang kesusahan, baik teman sesama driver ojek online atau tidak. Mereka beranggapan bahwa menolong sesama muslim itu wajib. Hal tersebut merupakan perwujudan dari *hablum minannas*.

#### **B. Saran**

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penelitian kali ini masih memiliki kekurangan dan berterimakasih ketika diberi masukan. Hal demikian karena penelitian ini hanya menjawab satu sisi dari kompleks persoalan dinamika identitas sosial mahasiswa pekerja. Dengan demikin di harapkan peneliti selanjutnya lebih mengexplorasi variabel yang lainnya yang memiliki kaitan dengan identitas sosial mahasiswa pekerja.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Buku

- Ahmadi, A & Sholeh, M. (1991). Psikologi Perkembangan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anoraga, Panji. *Psikologi Kerja*. (Jakarta : Rineka Cipta, 2009).
- Aswar, Saifuddin. *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998).
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: Balai Pustaka, 1996).
- Juli Rarnawati dan Retno Indah Hernawati, *Dasar-Dasar Perpajakan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016).
- Kahmad, Dadang. *Metode Penelitian Agama* (Bandung: Pustaka Setia, 2000).
- Michael A. Hogg & Dominic Abrams, *Social Identification* (London: Routledge, 1988).
- Peter L. Berger dan Thomas Luckmann, *Tafsir Sosial atas Kenyataan: Risalah Sosiologi Pengetahuan* terj. Hasan Basari (Jakarta: LP3ES, 2013).
- Prayitno, *Pengembangan Potensi Mahasiswa*. (Padang: UNP Press, 2007).
- Rangkuti, Freddy. *Measuring Customer Satisfaction, Teknik Mengukur dan Strategi Meningkatkan Kepuasan Pelanggan Plus Analisis Kasus PLN-JP*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2006).
- Sondang P. Siagian, *Teori Motivasi dan Aplikasinya* (Yogyakarta: Rineka Cipta, 1996).
- Surachmad, Winarno. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik* (Bandung: Tarsito, 1990).
- Wijaya, Andika. *Aspek Hukum Bisnis Transportasi Jalan Online*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2016).

## B. Artikel dalam Jurnal

- Agustin, Anis. "Persepsi Masyarakat terhadap Penggunaan Transportasi Online (Go-Jek) di Surabaya", *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* Volume 6 Nomor 9, September 2017.
- Anggraini, Dini. "Studi Tentang Perilaku Pengendara Kendaraan Bermotor Di Kota Samarinda." *eJournal Sosiatri-Sosiologi* 1.1 (2013).
- Baiq, Setiani. "Prinsip-Prinsip Pokok Pengelolaan Jasa Transportasi Udara." *Jurnal Ilmiah Widya* 3.2 (2015).
- Daulay, S, T. 2011. *Jurnal Perbedaan Self Regulated Learning antara Mahasiswa yang Bekerja dan Tidak Bekerja*.
- Dudija, Nidya. "Perbedaan Motivasi Menyelesaikan Skripsi antara Mahasiswa yang Bekerja dengan Mahasiswa yang Tidak Bekerja", *Humanitas* Vol. III Nomor 9, 2011,
- Evi Octavia dan Sumedi P. Nugraha, HUBUNGAN ANTARA ADVERSITY QUOTIENT DAN WORK-STUDY CONFLICT PADA MAHASISWA YANG BEKERJA. *Jurnal Psikologi Integratif*, Vol. 1, No. 1, Juni 2013.
- G. Rukmoroto, "Motivasi Belajar pada Mahasiswa Ditinjau dari Status Bekerja", *Psikodimensia*, Vol. I No. 4 Tahun 2015.
- Gunarsa, S. D, & Gunarsa, Y. S. D. 2001. Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Gunawan, Steven. "Persepsi Konsumen Atas Layanan Grab Car Di Surabaya." *Agora* 5.2 (2017).
- Hamzah B. Uno, Teori motivasi.
- Hartaji, Damar A. (2012). Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa yang Berkuliah Dengan Jurusan Pilihan Orangtua. Skripsi strata satu, Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma.
- Henry Tajfel dan John C. Turner, "The Social Identity Theory of Intergroup Behavior" dalam S. Worchel, & W. G. Austin, *Psychology of Intergroup Relations* (Illinois: Nelson-Hall Inc, 1986).
- Hidayat, Wicak. 2014. *Pengguna Internet Indonesia Nomor Enam Dunia*.
- Iskandar G. Rani, Hadi Purwanto, Nurhasan Syah, "Perbedaan Hasil Belajar Mahasiswa yang Bekerja dan Tidak Bekerja Program Studi Pendidikan

Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil FT-UNP”, *Jurnal CIVED* Vol. I Nomor 1, Maret 2013.

Jacobson, Beth. The Social Psychology of the Creation of a Sports Fan Identity: A Theoretical Review of The Literature. *Athletic Insight*, Volume 5, Issue 2, Juni 2003.

Kurniawati, A.F., & Nurjanah, Hubungan Antara Status Kerja, Motivasi Berprestasi dan Strategi Belajar dengan Prestasi Akademik (Studi Kasus pada Mahasiswa STBA Methodist Palembang), *Jurnal Ilmiah* Volume 11 Nomor 2. Tahun 2010.

Life Span Development (Perkembangan Masa Hidup, Jilid 2, Penerjemah: Chusairi dan Damanik). Jakarta: Erlangga.

Markel, K. S., & Frone, M. R. 1998. Job Characteristic, Work-School Conflict, and School Outcomes Among Adolescents: Testing a Structural Model. *Journal of Applied Psychology*.

McLeod, S. A Simply Psychology; Social Identity Theory. *Jurnal simplypsychology.org* : 2008.

Menurut Planty, 40% mahasiswa bekerja lebih dari 20 jam per minggu.

Novita, Linda prosedur konseling teman sebaya....,

Nur, Tarmizi. “Dampak Kuliah sambil Bekerja terhadap Indeks Prestasi Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa: Studi Kasus pada Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam PMI-Kesos UIN Ar-Raniry Banda Aceh”, *Skripsi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam*, 2016.

Nurzaifron, Fauzan. “Motivasi Mahasiswa Menjadi *Driver Ojek Online*: Studi Universitas Muhammadiyah Malang”, *Skripsi Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial*, 2018.

Papalia, dkk. 2008. *Human Development (Psikologi Perkembangan)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Paulsen, M. B., & St. John, E. P. Social class and college costs: Examining the financial nexus between college choice and persistence. *New Directions of Institutional Research*, 95. (1997, Fall).

Pratama, Geistiar Yoga, and Aminah Suradi. "Perlindungan Hukum Terhadap Data Pribadi Pengguna Jasa Transportasi Online Dari Tindakan Penyalahgunaan Pihak Penyedia Jasa Berdasarkan Undang-Undang

Nomor 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen." Diponegoro Law Journal 5.3 (2016).

Rubin, Mark. (2004). University of Newcastle, Australia. Miles Hewstone University of Oxford. Social Identity, System Justification, and Social Dominance: Commentary on Reicher, Jost et al., and Sidanius et al. Political Psychology, Vol. 25, No. 6, 2004.

Rukmoroto, G. 2012. Jurnal *Motivasi Belajar Pada Mahasiswa Ditinjau Dari Status Bekerja*.

Saloom, Gazi. "Jihad dan *Tha'ifah Manshurah*: Basis Syariah Identitas Kelompok *Jihadis*", *Akham* Vol. XVI, No. 1, Januari 2016.

Septanto, Henri. "Ekonomi Kreatif dan Inovatif Berbasis TIK ala Gojek dan Grabbike." *Bina Insani ICT Journal* 3.1 (2016).

Setyowati, Desy. 2019. *Perjalanan Panjang Gojek Menjadi Decacorn*. Tersedia di <https://katadata.co.id/berita/2019/04/05/perjalanan-panjang-gojek-hingga-Internet>. Diakses pada 25 Maret 2020.

Siswoyo. Dkk. (2007). Ilmu Pendidikan. Yogyakarta: UNY Press.

Siti Fani Daulay dan Fasti Rola, "Perbedaan *Self Regulated Learning* antara Mahasiswa yang Bekerja dan yang Tidak Bekerja", *Psikologia USU* Volume 3, Desember 2017.

Siti Fani Daulay dan Fasti Rola, "Perbedaan *Self Regulated...*",

Tumuwe, Riswanto. "Pengguna Ojek *Online* di Kalangan Mahasiswa Universitas Sam Ratulangi Manado", *HOLISTIK* Tahun XI No. 21A, Januari-Juni 2018.

Ulfah, Maria. "Motivasi Kerja Mahasiswa: Studi terhadap Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta", *Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga*, 2009.

Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik, Pasal 1 ayat 6.

Undang-Undang RI No. 14 Tahun 1992 Tentang Lalu-lintas dan Angkutan Jalan.

Utami, Setyaningsih Sri. "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Konsumen dalam Mempergunakan Jasa Transportasi PT.

Solo Central Taxi di Surakarta." Ekonomi dan Kewirausahaan 9.1 (2012).

Yenny, D. 2007. *Kuliah Sambil Bekerja Why Not.* Medan Bisnis 1 Desember 2007.

Yola, Melfa, and Duwi Budianto. "Analisis kepuasan konsumen terhadap kualitas pelayanan dan harga produk pada supermarket dengan menggunakan metode Importance Performance Analysis (IPA)." Jurnal Optimasi Sistem Industri 12.12 (2013).

Yusuf, Syamsu. (2012). Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Zilhardi, Idris. "Kajian "Tingkat Kepuasan" Pengguna Angkutan Umum di DIY." dinamika TEKNIK SIPIL, Volume 9, Nomor 2, Juli 2009.

### C. Sumber Online

<http://economy.okezone.com/read/2015/09/23/320/1219859/10-jasa-transportasionaldi-indonesia-dari-go-jek-hingga-uber>.

<http://www.ojekindonesia.net/2016/09/manfaat-yang-kitadapat-dengan-adanya.html>. pada hari Sabtu, 06 Oktober 2018, pukul 00.29 WIB.

[https://kominfo.go.id/content/detail/4286/pengguna-internet-indonesia-nomor-enamdunia/0/sorotan\\_media](https://kominfo.go.id/content/detail/4286/pengguna-internet-indonesia-nomor-enamdunia/0/sorotan_media).

<http://digilib.uin-suka.ac.id>

<http://fpsi.mercubuana-yogya.ac.id/wp-content/uploads/2012/06/jurnal-fastirola.ok.pdf>.

<http://journal.uad.ac.id/index.php/HUMANITAS/article/download/241/89>.

<http://ushuluddin.uin-suka.ac.id/id/page/prodi/1039-Struktur-Organisasi>

<http://ushuluddin.uin-suka.ac.id/id/page/prodi/297-Fakultas>

<https://www.merdeka.com/uang/indef-sebut-43-persen-driver-ojek-online-berasal-daripengangguran>

<http://kompascybermedia.html>

<https://id.wikipedia.org/wiki/Internet>

<http://kampus.okezone.com/read/2011/08/07/373/489059/5-alasan-mengapa-mahasiswa-kuliah-sambil-bekerja>

[https://id.wikibooks.org/wiki/Moda\\_Transportasi/Sejarah\\_transportasi](https://id.wikibooks.org/wiki/Moda_Transportasi/Sejarah_transportasi)

<http://www.ojekindonesia.net/2016/09/manfaat-yang-kita-dapat-dengan-adanya.html>

<http://www.indotelko.com/kanal?c=bid&it=indonesia-aturan-transportasi-online>

<http://eprints.unika.ac.id/3964/galih>

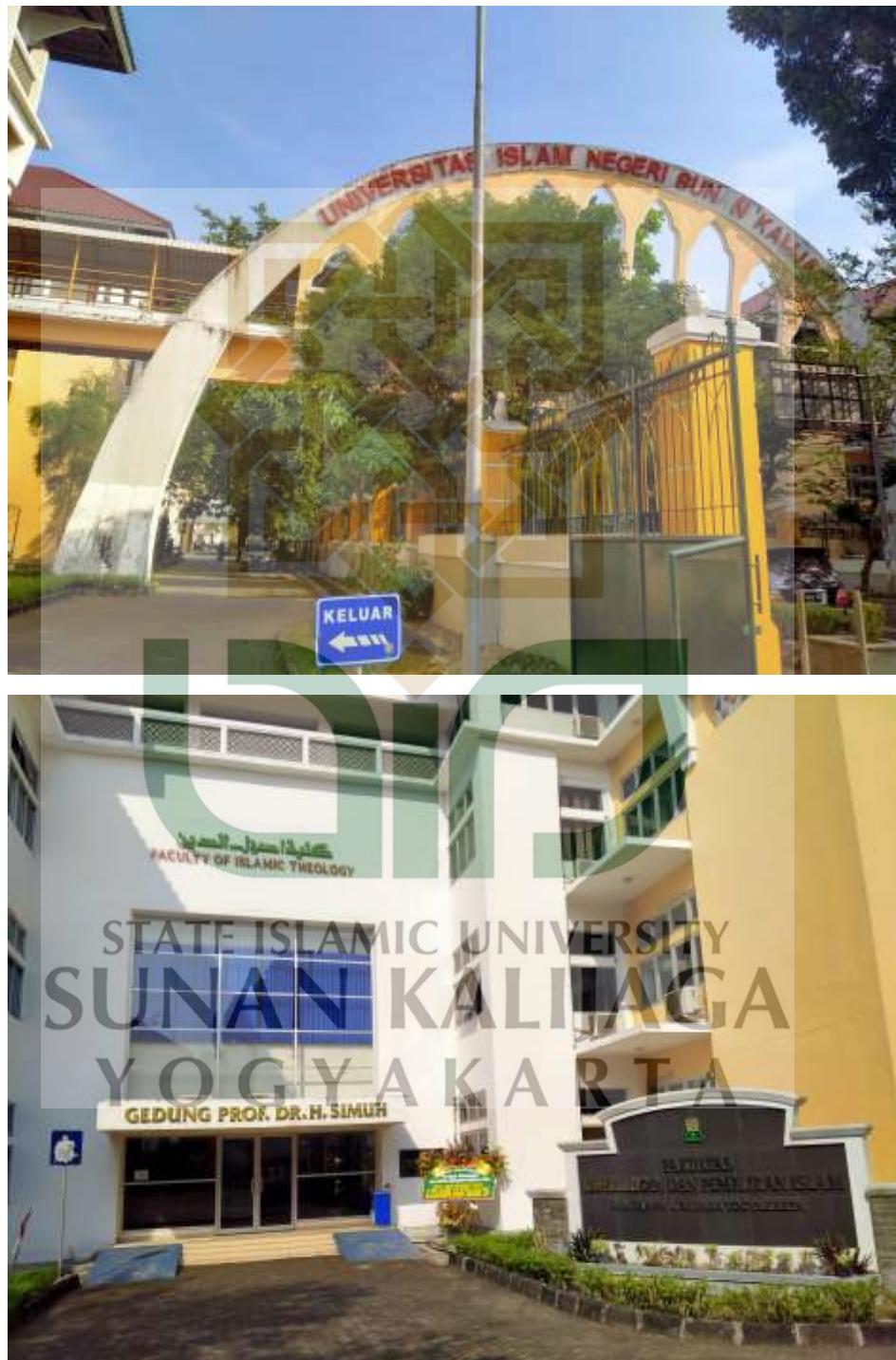
#### D. Wawancara

1. BMZ, *Driver Ojek Online*, 28 april 2020.
2. MA, *Driver Ojek Online*, 23 Maret 2020.
3. RF, *Driver Ojek Online*, 26 Maret 2020.
4. WD, *Driver Ojek Online*, 26 maret 2020.
5. MB, *Driver Ojek Online*, 23 April 2020.

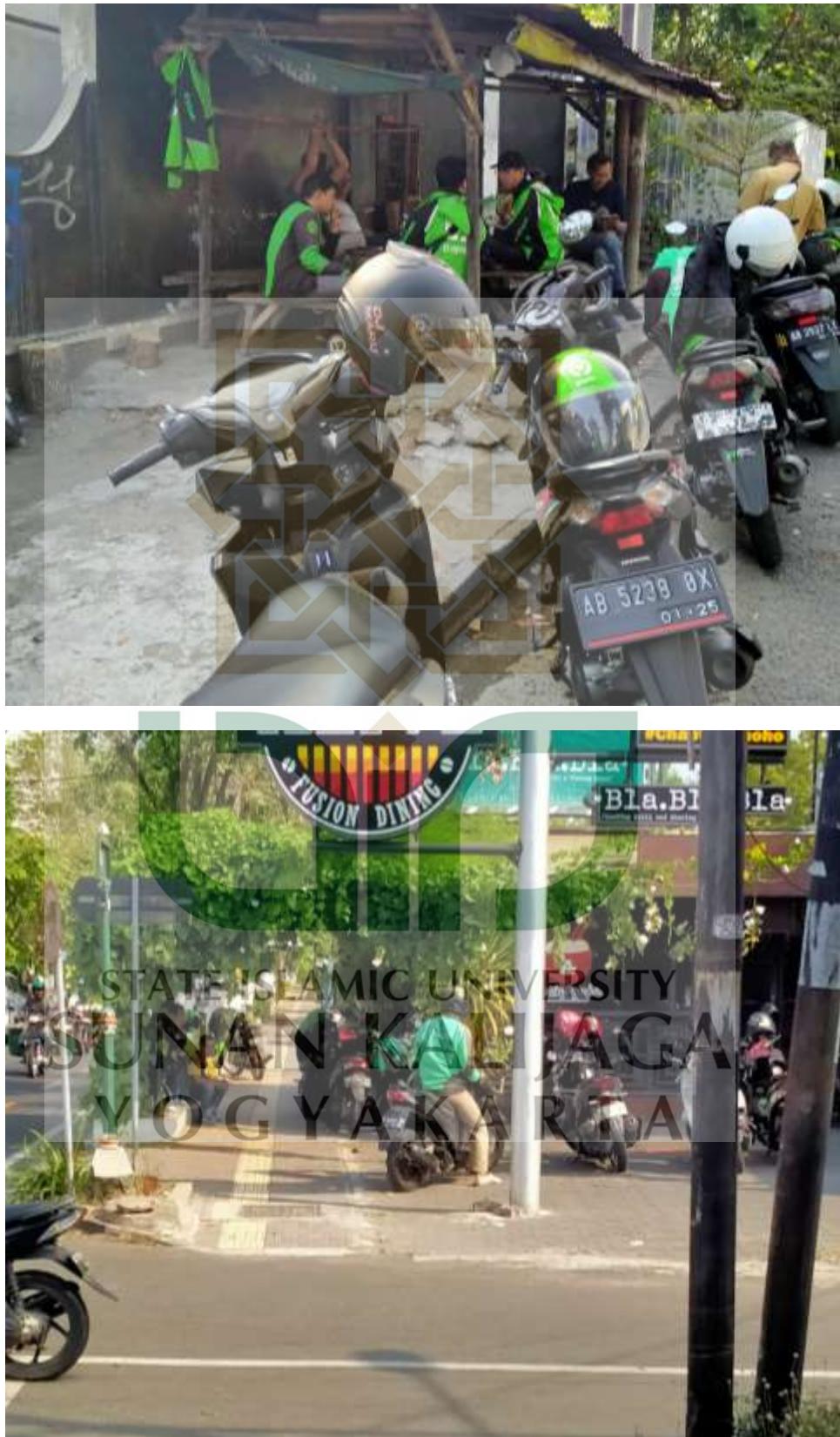
STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Hasil Dokumentasi



*Potret Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga*



*Potret pangkalan dan aktivitas driver ojek online*

## Lampiran 2: Pedoman Wawancara

1. Apa yang menjadi motivasi anda untuk kuliah?
2. Mengapa anda memutuskan untuk kuliah sambil bekerja?
3. Bagaimana tanggapan orang tua tentang kuliah sambil bekerja?
4. Apa saja keuntungan dan hambatan kuliah sambil bekerja?
5. Sejak kapan memilih bergabung dengan perusahaan ojek online?
6. Kenapa memilih bergabung dengan perusahaan ojek online?
7. Dari mana anda mendapatkan informasi tentang perusahaan ojek online?
8. Bagaimana cara bergabung di perusahaan ojek online?
9. Bagaimana anda mengatur waktu antara kuliah dengan ojek online?
10. Pada suatu kasus, mendapat orderan di waktu jam kuliah, mana yang anda dahulukan?
11. Pada kasus lain, mendapat orderan di waktu jam ibadah, mana yang anda dahulukan?
12. Bagaimana pengalaman anda setelah bergabung dengan perusahaan ojek online?
13. Sejauh ini, bagaimana interaksi sosial anda dengan sesama mahasiswa dan sesama driver ojek online?

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Data Pribadi

Nama : Bayu Marzuki  
Tempat Tanggal Lahir : Kuntu, 22 Februari 1993  
Alamat Asal : Dsn. Koto Tuo, Ds. Kuntu Kecamatan Kampar  
Kiri, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau  
Nomor HP : 0823 2222 0352  
Nama Ayah : Buyung  
Nama Ibu : Martinis  
Email : [bayumarzuki23@gmail.com](mailto:bayumarzuki23@gmail.com)

### B. Riwayat pendidikan

SDN 9 Kuntu : 1998-2004  
MTs Pondok Pesantren Salafiyah Syekh Burhanuddin : 2005-2008  
MA Pondok Pesantren Salafiyah Syekh Burhanuddin : 2009-2011  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : 2012-2020